

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan adalah tempat untuk melakukan kegiatan proses produksi barang atau jasa. Kegiatan produksi dan operasi merupakan kegiatan menciptakan barang dan jasa yang ditawarkan perusahaan kepada konsumen, dan kegiatan ini menjadi fungsi utama perusahaan. Melalui kegiatan produksi dan operasi, segala sumber daya masukan perusahaan diintegrasikan untuk menghasilkan keluaran yang memiliki nilai tambah.

Setiap perusahaan atau badan usaha selalu membutuhkan faktor tenaga kerja manusia, dalam hal ini adalah karyawan. Karyawan merupakan orang pribadi yang dipekerjakan dalam Perusahaan (pemberi kerja) yang melakukan pekerjaan berdasarkan suatu perjanjian kerja baik tertulis maupun tidak tertulis (Soemarso, 1999:354).

Seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sangat mendukung suatu pencapaian tujuan perusahaan. Untuk pencapaian tujuan perusahaan di butuhkan adanya balas jasa atau pembayaran gaji yang sesuai bagi karyawan yang dapat menjadi salah satu usaha untuk memacu kinerja karyawan.

Pemberian gaji merupakan kegiatan rutin bagi perusahaan sehingga merupakan pengeluaran perusahaan yang relatif besar karena itu diperlukan suatu sistem penggajian yang baik agar dalam pelaksanaan penggajian dari perhitungan sampai pembayaran dapat berjalan dengan efisien dan lancar. Dengan cara tersebut, maka akan memberi kemudahan dalam pengawasan pelaksanaan

penggajian.

SPBU 54.673.12 merupakan suatu badan usaha milik perorangan yang bergerak dibidang perdagangan bahan bakar. SPBU ini terletak di Jalan Gatot Subroto No.31 Selokbesuki Kecamatan Sukodono Kabupaten Lumajang Jawa Timur 67352. Penelitian ini dilakukan pada SPBU 54.673.12 Lumajang yang dimiliki oleh Cahyono Gunawan M.M. yang sistem penggajiannya dilakukan pada tanggal 28 tiap bulannya. SPBU ini tergolong SPBU terbesar di Lumajang, selain itu pelayanan karyawannya juga sangat bagus. Karena SPBU ini tergolong perusahaan yang cukup besar, maka karyawannya pun juga banyak.

Dari hasil survei dan pengamatan yang telah di teliti ada berbagai macam masalah antara lain, terjadinya perubahan jadwal kerja karyawan yang terlambat dilaporkan ke bagian penggajian. Jadwal kerja yang telah disusun setiap minggu atau setiap bulan tidak selalu dapat ditepati, karena halangan dari karyawan, sehingga terjadi perubahan jadwal kerja. Selain itu, beberapa masalah yang terjadi yaitu, pada bagian penggajian karyawan masih dilakukan dalam suatu berkas yang rentan dengan kesalahan penulisan dan pengelolaan data para karyawan, kesalahan dalam perhitungan gaji karyawan serta bermasalah dengan waktu penyelesaian pekerjaan sehingga laporan kepada pemimpin tidak sesuai dengan waktu yang seharusnya. Hal ini menyebabkan adanya keterlambatan penggajian pada karyawan.

Jadi, masalah yang paling sering terjadi adalah terletak pada masalah sistem penggajiannya. Diantara masalah tersebut antara lain beberapa masalah juga menjadi kendala dimana persoalan tentang sistem penggajian pegawai

menjadi masalah yang lebih penting karena pegawai yang dibutuhkan cukup banyak.

Oleh sebab itu, SPBU 54.673.12 memerlukan suatu sistem yang dapat membantu proses penggajian untuk mengatasi masalah yang terjadi. Tujuan dilakukan penelitian ini agar dapat memberikan solusi dengan merancang suatu sistem penggajian yang dapat mengurangi masalah masalah yang terjadi pada SPBU 54.673.12 dalam menginput absensi dan prosedur perhitungan gaji karyawan, dengan dirancangnya sistem penggajian ini agar seluruh proses penggajian bisa menjadi efektif, efisien dan juga menjadi lebih mudah dan akurat. Diharapkan masalah yang terjadi dapat di atasi serta dapat mendukung pengendalian internal.

Dalam memberikan gaji di setiap perusahaan berbeda-beda. Gaji yang diberikan perusahaan terhadap karyawan berbeda sesuai dengan jabatan dan tingkat golongan. Menurut George H. Bodnar dan William S. Hopwood (2000:268) Gaji adalah pembayaran yang dilakukan oleh perusahaan atas penyerahan jasa yang dilakukan oleh karyawan dan dibayarkan secara tetap tiap bulannya. Menurut James A. Hall (2009:118) Gaji adalah balas jasa yang dibayar secara periodik kepada karyawan tetap serta mempunyai jaminan yang pasti. Akan tetapi bukan suatu hal yang mengherankan jika suatu perusahaan mengalami kesulitan dalam penghitungan gaji karena dalam suatu perusahaan memiliki 33 karyawan. dan waktu yang dibutuhkan untuk menghitung gaji sangat singkat yang biasanya dilakukan di akhir bulan selama kurang lebih 3 jam. Dengan demikian, maka sistem penggajian pada SPBU 54.673.12 Lumajang harus mendapat

pengawasan dan penanganan yang khusus dalam pembayaran gaji agar tidak terjadi penyimpangan dan penyalahgunaan.

Gaji dapat dijadikan sebagai pendorong bagi karyawan untuk bekerja lebih giat dan rajin. Dengan gaji yang dibayarkan pada karyawan dapat mencukupi kebutuhan pokoknya sehari-hari. Pemberian gaji yang cukup tinggi akan merupakan perangsang dalam pelaksanaan bekerja.

Agar mampu mencapai tujuan dan berbagai sasarannya, suatu organisasi memerlukan tenaga kerja yang produktif. Apabila para pekerja merasa bahwa mereka tidak memperoleh imbalan yang wajar, sangat mungkin merasa tidak akan bekerja keras. Artinya, tingkat produktivitas mereka akan rendah. Berarti kedua belah pihak manajemen dan para pekerja perlu sama-sama menyadari kaitan yang erat antara tingkat upah dan gaji dengan tingkat produktivitas kerja (Panggabean, 2007:21).

Mengingat pentingnya sistem penggajian karyawan pada Perusahaan, maka penulis tertarik mengambil judul tentang "ANALISA PENERAPAN SISTEM DAN PROSEDUR PENGGAJIAN KARYAWAN PADA SPBU 54.673.12 LUMAJANG." Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah penelitian terdahulu menekankan pada penerapan sistem informasi akuntansi penggajian, analisa penerapan sistem dan prosedur penggajian, penerapan sistem akuntansi penggajian dan pengupahan dalam mendukung pengendalian intern gaji dan upah. Penelitian ini menekankan pada penerapan sistem dan prosedur penggajian karyawan.

1.2 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah lebih memfokuskan pada sistem dan prosedur akuntansi dalam penggajian yang terdiri dari gaji pokok karyawan yang ada pada SPBU 54.673.12 Lumajang.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka timbul permasalahan. Adapun perumusan masalah yang akan di kemukakan sesuai dengan obyek penelitian yang diteliti, dan sesuai dengan latar belakang masalah, maka perumusan masalahnya antara lain :

- a. Bagaimana sistem dan prosedur penggajian yang di terapkan pada SPBU 54.673.12 Lumajang?
- b. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam sistem dan prosedur penggajian pada SPBU 54.673.12 Lumajang?

1.4 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah penelitian diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh deskripsi tentang sistem dan prosedur akuntansi yang berkaitan dengan:

- a. Untuk mengetahui sistem dan prosedur penggajian yang di terapkan pada SPBU 54.673.12 Lumajang.
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam sistem dan prosedur penggajian pada SPBU 54.673.12 Lumajang.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi peneliti
 - a. Bagi penyusun sendiri, penelitian ini memberikan pengalaman belajar dan tambahan pengetahuan maupun wawasan tentang bagaimana ruang lingkup dari perusahaan terutama mengenai penerapan prosedur penggajian pada perusahaan yang diteliti.
 - b. Dapat meningkatkan pemahaman penulis tentang sistem dan prosedur penggajian pada SPBU 54.673.12 Lumajang.
 - c. Merupakan media untuk menambah wawasan dan keilmuan serta untuk berproses dalam belajar penulisan karya ilmiah yang benar bagi peneliti.
2. Bagi SPBU 54.673.12 Lumajang
 - a. Dengan menggunakan sistem yang telah dirancang, perusahaan dapat melihat rincian gaji. Sistem juga menyajikan laporan yang cepat, relevan, dan akurat bagi pihak operasional, serta atasan. Untuk selanjutnya dibuat bahan jurnal.
 - b. Mengurangi aktivitas surat menyurat bagi pegawai dalam pengajuan izin untuk cuti, dan sakit.
 - c. Perusahaan dapat meminimalkan terjadinya kecurangan dalam hal penggajian karyawan.